

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGAMATAN SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *MODELLING AND IMITATION*  
DI KELAS III SD SWASTA BERSUBSIDI  
BAKTI 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**FARAH MAISYA KHAIR**  
**NPM. 1902090005**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 2 3**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Farah Maisya Khair  
NPM : 1902090005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modelling and Imitation* Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti I Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

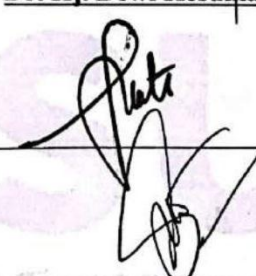

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. \_\_\_\_\_



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farah Maisya Khair  
NPM : 1902090005  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modeling and Imitation* Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 13 September 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svanisyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Farah Maisya Khair  
NPM : 1902090005  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modeling and Imitation* Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/06/2023	Bab IV, penambahan KD, k.l, tujuan pembelajaran, pada tahap perencanaan siklus I		
5/07/2023	Bab IV, penambahan tabel refleksi pada siklus I		
22/07/2023	Bab V, perbaikan pada kesimpulan		
9/08/2023	Lampiran, penambahan tabel distribusi nilai siswa siklus I dan II		
21/08/2023	Lampiran, penambahan nilai tertinggi dan terendah pada lembar observasi siswa.		
02/9/2023	ACC Sidang		

Medan, 8 September 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Farah Maisya Khair  
NPM : 1902090005  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modeling and Imitation* Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modeling and Imitation* Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



**Farah Maisya Khair  
NPM. 1902090005**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Farah Maisya Khair, 1902090005. Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modelling and Imitation* di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan. Skripsi. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengamatan siswa melalui penerapan metode *modelling and imitation* pada pembelajaran IPA siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan II siklus dengan subjek penelitian di kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan yang berjumlah 14 laki-laki 8 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan pengamatan siswa dengan menggunakan metode *modelling and imitation*. Dimana hasil observasi siswa pada siklus I keterampilan pengamatan siswa terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil keterampilan pengamatan siswa 54,54% terdapat 12 siswa yang terampil. Pada siklus II motivasi belajar siswa 86,36% terdapat 19 siswa yang terampil. Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan keterampilan pengamatan siswa yaitu 7 siswa (31,82%).

**Kata kunci : Metode Pembelajaran *Modelling and Imitation*, Keterampilan pengamatan siswa**

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan” dapat **terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan** terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Dengan ini penulis berkesempatan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** dan **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku wakil dekan I dan III fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan juga selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
8. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda dan ayahanda tercinta **Fadila Agustin** dan **Ir. Muhammad Ridwan** yang telah mendukung sehingga penulis masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
9. Ibu **Nindy Putri, S.Pd.** selaku Kepala Sekolah SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.
10. Ibu **Dra. Rosita Mulyati** selaku guru kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.
11. Saudari **Aisyah Septerina, Zahira Marsya**, yang telah memberikan saya semangat serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
12. Saudari **Mia Nabila** yang senantiasa membantu dan kebersamai saya dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir skripsi ini selesai.



13. **Nadhira Fahira Nasution, Mia Nabila, Nurhayati Hikal Dongoran, Anggi Desi Novrianti, Elsy Melani Nasution dan Yuli Permata Sari** yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
14. Teman-teman PGSD kelas E stambuk 2019 yang sama sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Medan, September 2023

**Farah Maisya Khair**  
**NPM 1902090005**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teoritis .....	7
1. Metode Pembelajaran <i>Modelling And Imitation</i> .....	7
2. Keterampilan Pengamatan.....	16
B. Temuan Penelitian Terdahulu .....	19

C. Hipotesis Tindakan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Setting Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian .....	22
2. Waktu Penelitian .....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
1. Subjek.....	23
2. Objek .....	23
C. Prosedur Penelitian.....	23
1. Desain Penelitian Untuk Siklus 1.....	24
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	24
b. Pelaksanaan ( <i>Action</i> ) .....	25
c. Pengamatan ( <i>Observation</i> ) .....	26
d. Refleksi.....	26
2. Siklus II.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
3. Teknik Analisa Data.....	30
1. Observasi aktivitas guru dan siswa.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Analisis Temuan Penelitian .....	33

1. Deskripsi Kondisi Awal Subyek Penelitian .....	33
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1 .....	35
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	48
B. Diskusi Hasil Penelitian .....	55
1. Keterampilan Pengamatan Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Modelling And Imitation</i> .....	55
2. Keterampilan Pengamatan Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Modelling And Imitation</i> .....	56
3. Penerapan Metode <i>Modelling And Imitation</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Pengamatan Siswa .....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan .....	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Guru dalam Pembelajaran .....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa dalam Pembelajaran.....	29
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Tes Keterampilan Pengamatan Siswa.....	29
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru dan Siswa .....	31
Tabel 3.7 Kategori Kriteria Keterampilan Pengamatan Siswa .....	32
Tabel 4.1 Hasil Persentase Belajar Siswa Pada Pretest / Posttest .....	34
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	44
Tabel 4.4 Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus I.....	45
Tabel 4.5 Refleksi Siklus I.....	47
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	50
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	51
Tabel 4.8 Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus II.....	52
Tabel 4.9 Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa Siklus I dan Siklus II	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran .....	14
Gambar 3.1 Siklus I dan II (Arikunto 2006 : 93).....	24
Gambar 4.1 Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus I .....	46
Gambar 4.2 Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus II.....	53
Gambar 4.3 Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siklus I dan Siklus II....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	66
Lampiran 2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	72
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tingkat Tinggi ...	75
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tingkat Rendah	77
Lampiran 5	Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	79
Lampiran 6	Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Pada Siklus I Tingkat Tinggi .....	80
Lampiran 7	Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Pada Siklus I Tingkat Tinggi .....	82
Lampiran 8	Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Siklus I .....	84
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	85
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	91
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tingkat Tinggi .	94
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tingkat Rendah	96
Lampiran 13	Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	98

Lampiran 14	Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Pada Siklus II Tingkat Tinggi .....	99
Lampiran 15	Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Pada Siklus II Tingkat Rendah .....	101
Lampiran 16	Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Siklus II .....	103
Lampiran 17	Rubrik Penilaian Keterampilan Pengamatan Siswa .....	104
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan .....	106
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup .....	107
Lampiran 20	Hasil Turnitin .....	108
Lampiran 21	K1 .....	109
Lampiran 22	K2 .....	110
Lampiran 23	Surat Pernyataan .....	111
Lampiran 24	Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing .....	112
Lampiran 25	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Skripsi .....	113
Lampiran 26	Permohonan Izin Riset .....	114
Lampiran 27	Surat Balasan Izin Riset .....	115



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengajar pembelajaran IPA untuk siswa Sekolah Dasar berbeda dengan mengajarkan kepada siswa SMP, SMA, siswa Sekolah Dasar memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri. Menurut (Prananda dkk, 2020) Guru dituntut untuk kreatif didalam mengajar, misalkan didalam memberikan materi harus memiliki strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak bosan dengan materi yang diajarkan.

Peran guru dalam pembelajaran yang menekankan pada proses hanyalah sebagai pembimbing dan pengarah, sedangkan yang menggerakkan proses tersebut adalah siswa sendiri. Jadi, dalam pembelajaran IPA siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk mengalami dan menemukan sendiri tentang makna dari materi yang diajarkan.(Lusidawaty, dkk, 2020).

Hakikat dari pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mengajarkan proses untuk mendapatkan produk akan tercapai apabila guru mampu menciptakan pembelajaran yang tepat dan optimal, diantaranya adalah dengan penggunaan model pembelajaran. Menurut (Nisah, dkk, 2021) metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau sebuah pola atau suatu desain yang menggambarkan proses dengan rinci dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi sehingga terjadi perubahan ke

arah yang lebih baik atau perkembangan pada diri siswa dalam proses yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam tutorial .

Merujuk pada pembahasan awal bahwa siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk mengalami dan menemukan sendiri maka proses pembelajaran IPA tidak cukup dilaksanakan dengan menyampaikan informasi tentang konsep, tetapi juga harus memahami proses terjadinya fenomena IPA dengan melakukan penginderaan sebanyak mungkin, mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung melalui kegiatan demonstrasi dan eksperimen, serta mencatat informasi-informasi yang muncul dari peristiwa tersebut.

Untuk memahami hal tersebut diperlukan keterampilan pengamatan pada siswa. Seperti yang dikatakan oleh (Syofyan dan Soraya, 2018) keterampilan pengamatan dapat dilakukan dengan panca indera. Pengamatan yang dilakukan dengan panca indera disebut pengamatan kualitatif. Sedangkan pengamatan yang dilakukan menggunakan alat ukur disebut pengamatan kuantitatif. Pengamatan dapat dilakukan pada objek yang sudah tersedia dan pengamatan pada suatu gejala atau perubahan. Keterampilan mengamati dapat dikuasai siswa apabila telah dapat melakukan keterampilan-keterampilan berikut ini: 1) menggunakan indra secara aman dan sesuai; 2) mengenali perbedaan dan persamaan objek atau kejadian; 3) mengenali urutan kejadian; 4) mengamati suatu objek atau kejadian secara detail.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti 12 November 2022 lalu ([https://drive.google.com/file/d/1W\\_9d08n4KNIjSgf1j8j\\_pDvPg-Kl\\_K9z/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1W_9d08n4KNIjSgf1j8j_pDvPg-Kl_K9z/view?usp=drivesdk)) dalam bentuk pra penelitian yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil bahwa pada pembelajaran IPA yang dilakukan pada siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan siswa kurang semangat dan cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA. Pada kegiatan pembelajaran tak banyak siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran atau siswa terbilang pasif. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru terkesan membosankan dan guru masih menggunakan metode konvensional ataupun tidak bervariasi. Siswa hanya mendengarkan penjelasan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya variasi pembelajaran membuat siswa mudah merasa jenuh dan belum mampu mengamati materi pembelajaran karna faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk belajar dan lebih mampu menganalisis materi.

Solusi dari permasalahan yang terjadi peneliti mencoba menggunakan metode *Modelling and Imitation*, pada metode ini diharapkan adanya peningkatan keterampilan pengamatan pada siswa. Aktivitas belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Modelling and Imitation* membantu siswa untuk melatih keterampilan pengamatan siswa yang di dahului oleh contoh pemodelan (*Modelling*) yang nantinya akan diamati oleh siswa, lalu siswa mencontoh/meniru (*Imitation*) apa yang telah di tampilkan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Modelling and Imitation* dengan alasan agar proses belajar mengajar menjadi aktif, tidak hanya mendengar penjelasan guru, namun siswa dapat meniru apa yang telah dimodelkan dalam pembelajaran IPA tersebut, baik melalui praktikum-praktikum dan lain sebagainya. Pada penerapan metode ini guru di tuntut menguasai materi yang akan diajarkan dan siswa dituntut aktif serta kreatif, keterampilan pengamatan siswa akan dilatih melalui metode *Modelling and Imitation* ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keterampilan pengamatan siswa masih rendah, dikarenakan kurangnya motivasi dan ruang lingkup yang tidak mendukung dalam pembelajaran.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada pembelajaran IPA.
3. Guru belum menerapkan metode *Modelling and Imitation* pada pembelajaran IPA.
4. Siswa tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat cakupan masalah yang luas berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu “ Meningkatkan Keterampilan Pengamatan Siswa

Dengan Menggunakan Metode *Modelling And Imitation* Di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan pengamatan siswa dalam menggunakan metode pembelajaran *modelling and imitation* pada siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan keterampilan pengamatan siswa melalui penerapan metode *modelling and imitation* pada pembelajaran IPA siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa  
Dapat meningkatkan keterampilan pengamatan siswa pada materi pembelajaran IPA.
2. Bagi Guru

Dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memilih metode, media serta model pembelajaran yang bervariasi .

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran yang positif dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran termasuk meningkatkan keterampilan pengamatan.

### 4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bekal pengalaman mengenai model pembelajaran *modelling and imitation* yang dapat meningkatkan keterampilan pengamatan siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Metode Pembelajaran *Modelling And Imitation***

###### **a. Pengertian Metode Pembelajaran *Modelling And Imitation***

*Modeling* merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, dan melibatkan proses kognitif. Siswa dapat mengamati tingkah laku model yang digunakan sehingga diharapkan siswa termotivasi dengan apa yang ditampilkan. (Ridwan, dkk, 2021).

Menurut (Ernis, dkk, 2018) Pemodelan memusatkan pada arti penting pengetahuan *procedural* melalui pemodelan peserta didik dapat meniru terhadap hal yang dimodelkan. Model bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, contoh karya tulis, dan sebagainya.

Menurut (Melania, 2022) teknik *modelling* adalah sebagai suatu strategi dalam bimbingan dan konseling yang menggunakan proses belajar dengan cara mengobservasi tingkah laku orang lain. Model yang ditampilkan diharapkan dapat berperan sebagai rangsangan terhadap pikiran-pikiran, sikap-sikap atau tingkah laku khususnya dalam penelitian ini motivasi belajar.

Teknik tiru model dalam kegiatan tindakan keterampilan atau pengetahuan tertentu merupakan usaha atau cara memberikan model yang bisa ditiru atau

dicontoh. Oleh karena itu, guru mendapat pengalaman langsung sebelum mencoba melakukan sendiri, sehingga tindakan itu lebih bermakna. Menurut (Merdianis, 2021) model itu memberikan peluang yang besar bagi guru untuk memberi contoh cara mengerjakan sesuatu, dengan begitu memberikan model tentang bagaimana cara belajar. Dalam kegiatan pembelajaran penerapan teknik tiru model dilaksanakan untuk usaha dalam menciptakan tindakanyang konkret dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada guru.

Menurut (Purwanti dan Watini, 2022). Metode *Modelling and Imitation* ini memiliki tiga komponen yaitu :

- 1) Amati (*Observation*), proses aktivitas untuk melihat atau memperhatikan model baik itu berupa objek, peristiwa, atau kejadian di sekitar. Amati adalah kata dasar dari mengamati atau pengamatan. Pengamatan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan seorang anak. Melalui semua indera yang dimiliki anak, ia mengamati segala sesuatu di sekitarnya.
- 2) Tiru (*Imitation*), kemampuan untuk mengulangi perilaku yang dicontohkan. Anak meniru atau melakukan imitasi apa yang mereka lihat, dengar, atau rasakan. Peniruan pada tahap konseptual dapat membentuk pengertian. Hal ini dikarenakan anak mulai memahami perilaku imitasi yang sebelumnya tidak dipahami anak, dan sesudah anak melakukan perilaku imitasi anak menjadi mengerti.



- 3) Kerjakan (*Doing*), dengan mengerjakan sesuatu maka seseorang akan memperoleh suatu keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dari suatu peristiwa atau kejadian

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, dapat dijabarkan metode *modelling and imitation* merupakan metode pembelajaran yang siswa untuk terampil dan aktif pada materi yang sedang dijelaskan. Metode *modelling and imitation* merupakan metode penemuan agar peserta didik dapat mengobservasi suatu objek yang bertujuan untuk mengasah keterampilan pengamatan siswa mengenai materi pembelajaran yang berlangsung.

#### **b. Tujuan Metode *Modelling And Imitaion***

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran secara nyata di kelas guru dapat mempelajari pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengamatan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang tujuan pembelajaran yang optimal jika diwujudkan didalam kelas. (Budiastuti, dkk, 2021).

Menurut (Sari, 2020) melalui metode *modelling and imitation* peserta didik dapat mengamati, menirukan dan mempraktikkan. Metode *modelling and imitation* dapat mengaktifkan proses pembelajaran yang tidak membosankan bagi peserta didik. Suasana yang mengaktifkan siswa ini dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan memahami.

Metode tiru model adalah menulis dengan berpedoman kepada model yang diberikan guru, yang ditiru adalah kerangka atau tekniknya tidak secara keseluruhan. Metode tiru model juga berlandaskan pada pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual adalah konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Ernis, dkk, 2018). Alasan-alasan mengapa metode ini dipakai, yakni:

- 1) Cara agar siswa aktif dalam pembelajaran.
- 2) Dapat mengasah keterampilan pengamatan siswa, dengan memberikan ruang untuk siswa mengobservasi dari model yang ditampilkan.
- 3) Siswa belajar berpikir, menganalisis dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran yang berlangsung.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
- 5) Mengasah siswa untuk berkreasi dan berinovasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dijabarkan metode modelling and imitation merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan terlibat pada materi yang sedang dijelaskan. Metode modelling and imitation berpusat untuk meningkatkan keterampilan pengamatan siswa dengan melakukan kegiatan observasi terhadap model yang disajikan.

### c. Langkah-Langkah Metode *Modelling And Imitation*

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran dengan metode tiru model menurut (Ernis, dkk, 2018) adalah:

- 1) Membuka pembelajaran
- 2) Menampilkan sebuah model yang dipilih guru untuk di bahas bersama-sama di kelas.
- 3) Kemudian, diamati pula analisis model itu oleh siswa (setiap model disertai sedikit analisis).
- 4) Guru mengajak para siswa untuk mendiskusikan model atau objek sesuai pada materi pembelajaran
- 5) Selanjutnya penugasan kepada siswa berdasarkan apa yang diamati siswa terhadap model
- 6) Siswa mempresentasikan tugas yang diberikan secara bergantian
- 7) Guru melakukan penilaian terhadap hasil analisis siswa
- 8) Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan hasil hasil pengamatan siswa terhadap model dan memberikan apresiasi di sertai dengan doa

Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi pembelajaran *modelling and imitation* menurut (Nazarani, 2019) diantaranya:

- 1) Persiapan (*Preparation*) Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting.

2) Penyajian (*Presentation*) Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Guru harus dipikirkan guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu:

- (1) Penggunaan bahasa,
- (2) Intonasi suara,
- (3) Menjaga kontak mata dengan siswa, dan
- (4) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan.

3) Korelasi (*Correlation*) Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

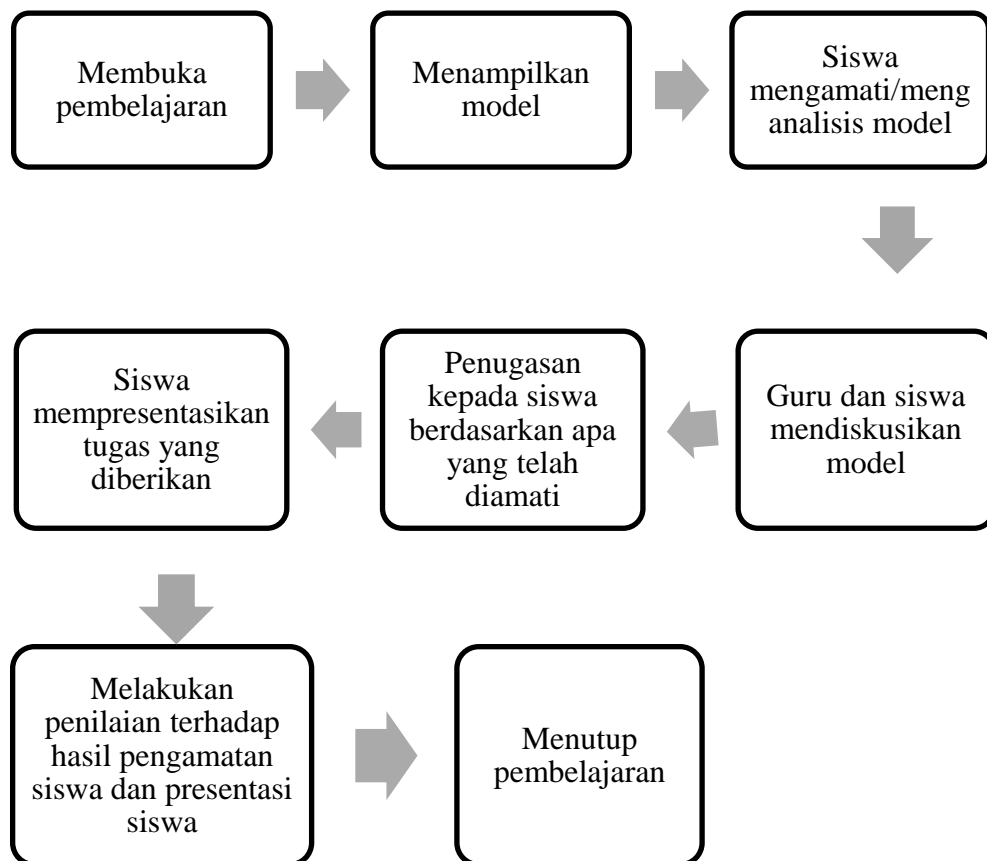
4) Menyimpulkan (*Generalization*) Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan.

5) Mengaplikasikan (*Application*) Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa.

Adapun menurut (Wulandari, 2021) Tahapan dalam proses yang mengatur pembelajaran melalui modeling, yaitu:

- 1) Tahap memperhatikan; beberapa variabel yang turut berpengaruh terhadap proses belajar diantaranya berkaitan dengan karakteristik model, sifat kegiatan, dan orang yang menjadi subjek. Model yang sangat menarik lebih diperhatikan dibandingkan dengan model yang memiliki daya tarik interpersonal yang rendah.
- 2) Tahap retensi; ketika mengamati perilaku seseorang dan segera menirunya, maka kita akan menggunakannya sebagai panduan untuk bertindak pada kesempatan lain. Ada dua bentuk sistem simbol atau representasi yang membantu belajar observasional, yaitu imajinatif dan verbal. Representasi modeling dapat mengarahkan pada pola respon yang baru harus dapat direpresentasikan secara simbolis dalam ingatan. Representasi perlu disimbolisasikan dalam bentuk verbal, karena beberapa observasi dipertahankan dalam bentuk gambaran dan alat dimunculkan tanpa adanya model secara fisik.
- 3) Tahap perilaku; setelah memfokuskan pikiran pada model yang dihadirkan kemudian mempertahankan apa yang sudah diamati, lantas kita akan menghasilkan perilaku yang baru. Untuk mengubah konsep yang tertanam di otak mengenai model tersebut menjadi sebuah tindakan yang tepat, kita harus menanyakan pada diri sendiri tentang perilaku yang dijadikan model.

Maka dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran tersebut, di dalam penelitian ini peneliti memilih langkah-langkah metode pembelajaran Modelling and Imitation menurut (Ernis, dkk, 2018) yang dijabarkan dalam gambar sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Modelling And Imitation***

Suatu metode atau teknik pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya. Menurut (Ernis, dkk, 2018) kelebihan metode *modelling and imitation* adalah:

- 1) Anak dalam pembelajaran di kelas lebih mudah dikondisikan karena anak menjadi aktif dengan kegiatan masing-masing.
- 2) Tugas guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih ringan dan mudah karena guru hanya menyediakan bahan yang dijadikan model dan memeriksa apa yang dikerjakan siswa.
- 3) Adanya latihan yang menunjang keterampilan pengamatan anak karena metode ini berfokus pada kegiatan mengobservasi dan menganalisis model yang dilakukan oleh siswa.
- 4) Kegiatan pembelajaran melalui metode ini bisa dilakukan di dalam dan di luar kelas.

Kekurangan dari metode *modelling and imitation* adalah:

- 1) Dalam proses pembelajaran tidak menerangkan lebih detail mengenai materi yang diajarkan.
- 2) Dalam proses pembelajaran kurang adanya tanya jawab antara siswa dan guru.

Adapun kelebihan dan kekurangan menurut (Melania, 2022) diantaranya :

- 1) Kelebihan metode *modelling and imitation* yakni, sangat memudahkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan

dirancang melalui pengamatan melibatkan proses *modelling and imitation* karena sesuai dengan karakteristik perkembangan emosi, adaptasi sosial dan mental anak SD. Pada proses pembelajaran siswa diberi kebebasan untuk berkreasi namun tetap sesuai dengan model yang diperagakan.

- 2) Kekurangan metode *modelling and imitation* yakni, membutuhkan penguasaan materi maupun kompeten dari yang akan ditiru, jadi memerlukan latihan sebelum disampaikan kepada siswa. Tanpa adanya penguasaan materi mau kompetensi tersebut pembelajaran tidak akan bermakna.

## **2. Keterampilan Pengamatan**

### **a. Pengertian Pengamatan**

Mengamati merupakan kemampuan untuk menjelaskan objek atau sesuatu dengan panca indera (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasa). Menurut (Adawiyah, dkk, 2020) keterampilan mengamati merupakan keterampilan proses yang sangat penting dan merupakan inti dalam sains adalah observasi, yang berawal dari observasi inilah maka anak akan melanjutkan penyelidikan mereka dengan membandingkan, mengklasifikasikan, mengukur, mengkomunikasikan, menyimpulkan, dan memprediksi.

Menurut (Ningsih dan Fatonah, 2021) keterampilan mengamati merupakan keterampilan dalam menanggapi objek alam dengan menggunakan alat indra, mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan informasi-informasi



yang didapat akan menuntun rasa ingin tahu dan akan memikirkan tentang lingkungan alam. Keterampilan mengamati sangat perlu diajarkan, dipraktikkan, dan dimiliki seluruh siswa.

Menurut (Eliyard dan Rahayu, 2021) Pembelajaran berkaitan dengan bagaimana meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa. Rasa ingin tahu dapat ditumbuhkan atau dihilangkan sangat tergantung bagaimana pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas tentang keterampilan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengamati penting adanya untuk siswa , dengan keterampilan pengamatan siswa dapat dengan aktif menggunakan alat indra untuk mengukur, menyelidiki dan mengklasifikasikan objek yang ada.

#### **b. Indikator Keterampilan Pengamatan**

Menurut (Yunita dan Nurita, 2021) Indikator keterampilan pengamatan yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Mengamati,
- 2) Mengklasifikasi
- 3) Memprediksi,
- 4) Merumuskan masalah,
- 5) Merumuskan hipotesis,
- 6) Menentukan variabel,
- 7) Menyelidiki,

- 8) Menganalisis data,
- 9) Menyimpulkan,
- 10) Mengkomunikasikan.

Adapun indikator pengamatan guru menurut (Anjar Setyawan, 2023) adalah melaksanakan pembelajaran (Senyum, Sapa, Salam), absensi pemberian motivasi, apersepsi, penyampaian tujuan, mengelompokkan siswa, membagikan LKPD, proses *stimulasi*, *problem statement*, *data collection*, *data prosesing* dan generalisasi. Sedangkan indikator pengamatan peserta didik adalah kesiapan belajar, menyimak model/vidio dengan baik, memperhatikan penjelasan guru dan kelompok lainnya, keaktifan bertanya, keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian dalam mendemonstrasikan hasil, menyimpulkan hasil pembelajaran. Berikut indikator keterampilan mengamati menggunakan seluruh panca indera menurut (Adawiyah dan Mulyana, 2020) :

- 1) Melihat, yaitu mengamati menggunakan indera penglihatan yaitu mata. Melihat bertujuan untuk mengetahui berupa wujud, bentuk, maupun warna pada objek atau suatu peristiwa yang sedang diamati.
- 2) Mendengar, yaitu mengamati menggunakan indera pendengaran berupa telinga, agar mengetahui bunyi atau suara dari objek yang diamati.
- 3) Mencicipi atau merasa, merupakan pengamatan dengan menggunakan indera pengecap yaitu lidah. Bertujuan untuk mengetahui suatu rasa dari objek yang diamati.

- 4) Meraba, merupakan pengamatan menggunakan indera peraba yaitu kulit. Dilakukan untuk mengetahui tekstur kasar atau halus, panas atau dingin dari suatu objek yang sedang diamati.
- 5) Menghidu, merupakan pengamatan menggunakan indera penghidu yaitu hidung, untuk mengetahui bau dari suatu objek.

Berdasarkan paparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan pengamatan yaitu kesiapan belajar, menyimak, memperhatikan, keaktifan bertanya, keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian, menyimpulkan.

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

Berikut merupakan penelitian relevan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

- 1) Poni Ernis (2018) “Peningkatan Kemampuan Menulis Pidato Melalui Metode Tiru Model Siswa Kelas VI SDN 03 Manggilang” Adapun hasil analisis yang diperoleh dari penerapan Teknik Tiru Model dalam meningkatkan keterampilan menulis pidato pada kelas VI siswa SD Negeri 03 Manggilang. dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Penggunaan Teknik Tiru Model dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen siswa kelas VI SD Negeri 03 Manggilang. Hal ini dapat dilihat dari hasil unjuk kerja pra siklus, Siklus I, dan siklus II, (2) Berdasarkan hasil pengamatan terjadi Perubahan sikap dan tingkah laku siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran. Siswa termotivasi untuk membaca cerpen, siswa tampak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Arif Wicaksono, dkk, (2019) “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Amati, Tiru, Modifikasi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Purwantoro 2 Malang” Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum menggunakan model observasi, imitasi, dan modifikasi belum memenuhi standar sangat baik. (2) keterampilan menulis puisi pada saat setelah dilaksanakan dua siklus dengan observasi, imitasi, dan modifikasi menggunakan media gambar menunjukkan hasil yang meningkat; hal ini terlihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis puisi yang dicapai siswa kelas IV SDN Purwantoro 2 Kota Malang.
- 3) Ridwan, dkk, (2021) “Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VII Mts Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa; Minat hafalan siswa kelas VII KMA 2 dalam penerapan teknik modeling dengan menggunakan *live* model dan *symbolic* model mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada prosentase minat hafalan yang terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Presentase minat hafalan siswa pada masing-masing siklus yang menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus I 57,7%, kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II. Penerapan Teknik Modeling menggunakan *live* model dan *symbolic* model dapat

menumbuhkan hasil hafalan siswa dan minat hafalan siswa, terlihat pada hasil angket yang dilakukan oleh peneliti dikategorikan baik dalam pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut mengenai metode *modelling and imitation*, terdapat persamaan pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh masing-masing peneliti yaitu terdapat pengaruh signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *modelling and imitation* terhadap variabel yang diteliti oleh peneliti sebelumnya.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis (dugaan sementara) yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu : Ada peningkatan keterampilan pengamatan siswa melalui metode *modelling and imitation* di kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka penulis melaksanakan penelitian di kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan, Tahun ajaran 2022/2023, yang berlokasi di Jl. Pelajar No. 1 Pulo Brayan Bengkel, Provinsi Sumatera Utara

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan terhitung pada bulan November 2022 sampai dengan September 2023. Sejak selesainya seminar skripsi hingga laporan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	
Pengajuan Judul												
Penyusunan Skripsi												
Seminar Skripsi												
Revisi Skripsi												
Penelitian dan Penyusunan Skripsi												
Bimbingan skripsi dan sidang												

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan. Sedangkan untuk subjek pelaku tindakan adalah peneliti sendiri sebagai observer, dan guru IPA kelas III selaku guru, Kepala Sekolah selaku subjek sumber data.

### 2. Objek

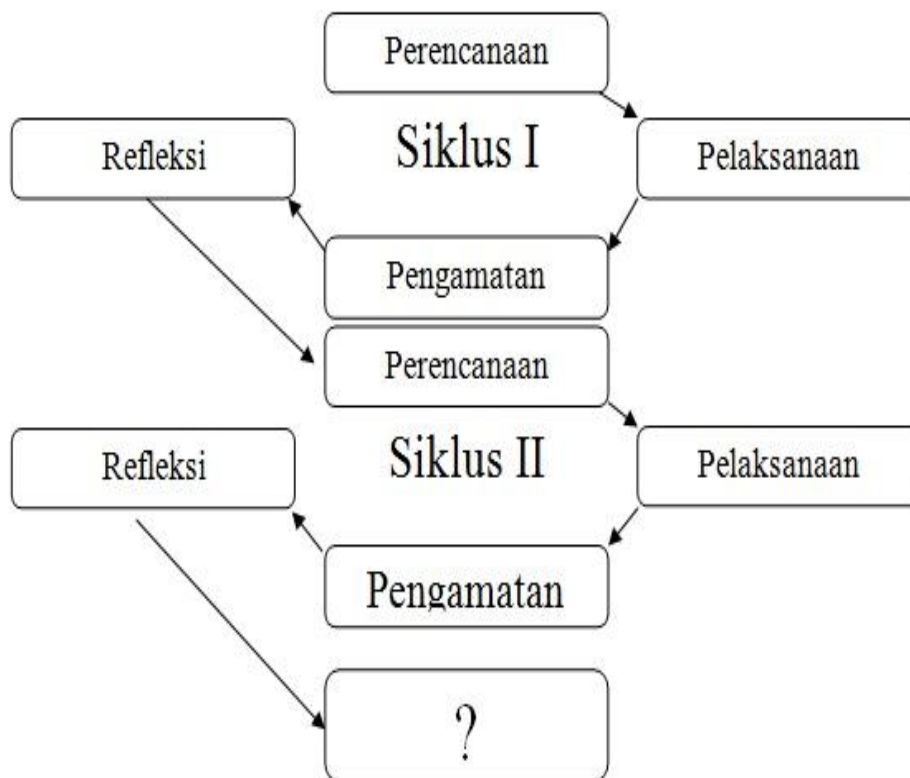
Adapun objek dalam penelitian ini yakni keterampilan pengamatan siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan**

Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
III	14	8	22

## C. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ( *Classroom Action Reaserch* ) peneliti merencanakan mengadakan penelitian dengan dua siklus, dimana setiap siklus 1 kali pertemuan. Sesuai dengan penelitian ini, yaitu Penelitian Tindakan Kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang berupa siklus yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
Siklus I Dan II ( Arikunto 2006 : 93 )

## 1. Desain Penelitian Untuk Siklus 1

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan wali kelas mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas yaitu :

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pokok bahasan yang akan diajarkan dengan metode pembelajaran *modelling and imitation*.
- 2) Persiapan sarana dan prasarana dari media dan metode yang akan di gunakan.
- 3) Persiapan alat evaluasi berupa tes yang akan diberikan oleh siswa.



**b. Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan pada pertemuan pertama dengan waktu 2 hari. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua kali pertemuan untuk memperkuat hasil yang diperoleh. Kegiatan ini dilaksanakan bersama wali kelas untuk mengetahui keterampilan pengamatan siswa. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran yang digunakan dengan metode *modelling and imitataion* menurut (Ernis dkk. 2018) adalah:

- 1) Membuka pembelajaran
- 2) Menampilkan sebuah model yang dipilih guru untuk di bahas bersama-sama di kelas.
- 3) Kemudian, diamati pula analisis model itu oleh siswa (setiap model disertai sedikit analisis).
- 4) Guru mengajak para siswa untuk mendiskusikan model atau objek sesuai pada materi pembelajaran.
- 5) Selanjutnya penugasan kepada siswa berdasarkan apa yang diamati siswa terhadap model
- 6) Siswa mempresentasikan tugas yang diberikan secara bergantian
- 7) Guru melakukan penilaian terhadap hasil analisis siswa
- 8) Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan hasil hasil pengamatan siswa terhadap model dan memberikan apresiasi di sertai dengan doa

### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan atau pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui secara langsung bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Pada saat observasi dilaksanakan peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode modelling and imitation.

### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti sebagai pengamat memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah lebih dahulu direncanakan bersama sama dengan tahap awal, perlu digaris bawahi, jika terjadi peningkatan yang cukup signifikan, maka peneliti tidak melanjutkan lagi.

## **2. Siklus II**

Berdasarkan hal tersebut siklus II akan terlaksana apabila siklus I menunjukkan presentasi ketuntasan keberhasilan yang rendah. Yang mana memiliki kekurangan pada pelaksanaannya seperti, masih kurangnya presentasi ketuntasan keterampilan pengamatan siswa yang didapat serta belum terlaksananya metode pembelajran dengan maksimal. Dengan itu maka dilakukannya siklus II. Pada siklus kedua ini adapun tahapan sama halnya seperti pada tahap siklus pertama. Kegiatan siklus kedua dilaksanakan sebagai penyempurnaan atau perbaikan siklus pertama terhadap proses pelaksanaan

peningkatan keterampilan pengamatan dengan menggunakan metode *modelling and imitation*. Pada siklus kedua sama halnya seperti siklus pertama yang terdiri dari empat siklus yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflection*).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian, dan berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa observasi dan tes (Zakky, 2018)

##### 1. Observasi

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi yang dapat menilai atau mengukur hasil belajar ialah tingkah laku para peserta pada waktu widyaiswara atau pengajar pada saat proses pembelajaran.(Dachliyani, 2019)

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau aktivitas siswa dan tindakan yang diberikan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan pengamatan siswa melalui metode *modelling and imitation*

Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dengan kriteria skor : Sangat baik (4), Baik (3), Cukup (2),

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Observasi Guru Dalam Pembelajaran**

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Guru membuka pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
2	Guru menampilkan model yang dipilih	5, 6	2
3	Guru mengarahkan dan mengawasi siswa untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan dalam pembelajaran	7, 8	2
4	Guru bersama siswa melakukan diskusi terhadap model yang di tampilkan dalam pembelajaran	9, 10	2
5	Guru memberikan tugas kepada siswa	11, 12, 13	3
6	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penugasan	14	1
7	Guru melakukan penilaian	15	1
8	Guru menyiapkan siswa sebelum pulang	16, 17, 18	1

Berdasarkan tabel diatas adapun indikator yang digunakan yaitu; guru membuka pembelajaran, guru menampilkan model yang dipilih, guru mengarahkan dan mengawasi siswa untuk mengamati dan menganalisis, guru melakukan diskusi bersama siswa, guru memberikan tugas kepada siswa, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil dari penugasan, guru melakukan penilaian, dan guru menyiapkan siswa sebelum pulang.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Dalam Pembelajaran**

No.	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
2	Memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar	5, 6	2
3	Kemampuan mengamati dan menganalisis	7, 8	2
4	Keaktifan diskusi siswa	9, 10	2
5	Kemampuan menyelesaikan tugas	11, 12, 13	3
6	Kemampuan dalam mempresentasikan tugas	14	1
7	Kemampuan memperoleh nilai	15	1
8	Kesiapan siswa sebelum pulang	16, 17, 18	3

2. Lembar *Performance* Keterampilan Pengamatan Siswa

Untuk memperkuat hasil observasi maka di gunakan lembar *performance* keterampilan pengamatan siswa guna mengetahui keterampilan pengamatan siswa terhadap proses pembelajaran. Lembar *performance* ini diisi oleh peneliti sendiri. Adapun yang diamati yaitu; kesiapan, menyimak, memperhatikan, keaktifan, keberanian, menyimpulkan dengan skor; sangat baik (4), baik (3), cukup (2), kurang (1) sesuai dengan lembar tes.

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Tes Keterampilan Pengamatan Siswa**

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kesiapan	Belajar	10
2	Menyimak	Model (Media Pembelajaran)	15
3	Memperhatikan	Penjelasan Guru	15
4	Keaktifan	Bertanya	15
5		Berdiskusi	15
6	Keberanian	Mendemonstrasikan Hasil	15
7	Menyimpulkan	Hasil Pembelajaran	15

<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
---------------	------------

Tabel diatas adalah nilai keterampilan pengamatan berdasarkan hasil tes keterampilan pengamatan siswa.

### 3. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang digunakan agar dapat disajikan. Adapun data data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru Dan Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Rentang</b>
Baik Sekali	85-100
Baik	66 – 84
Cukup	46 – 65
Kurang	26 – 45
Gagal	0 – 25

*Sumber : Suharsimi Arikunto, 2009*

## 2. Tes Keterampilan Pengamatan Siswa

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah di tentukan.

Dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} 100 \%$$

Setelah nilai siswa di ketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang telah diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keterampilan Pengamatan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} 100\%$$

Selanjutnya peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan kategori kriteria penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Kategori Kriteria Keterampilan Pengamatan Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Rentang</b>
Sangat Terampil	85-100
Terampil	66 – 84
Cukup Terampil	46 – 65
Kurang Terampil	26 – 45
Tidak Terampil	0 – 25

Tingkat keterampilan pengamatan siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori terampil atau sangat terampil. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam keterampilan pengamatannya apabila telah memperoleh nilai  $>75$  yaitu dalam kategori terampil dan sangat terampil.





## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Analisis Temuan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kondisi Awal Subyek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan dengan jumlah 22 siswa. Sebelum diadakan tindakan, peneliti sudah terlebih dahulu mewawancarai wali kelas untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan sistem yang sederhana guna mengatasi keterampilan pengamatan siswa dan didukung oleh hasil jawaban soal siswa dalam proses pembelajaran.

Dari kondisi awal tersebut terdapat nilai pretest siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa yang mengikuti pre-test. 1 siswa atau 5% yang sudah mencapai kriteria ketuntasan, dan 21 siswa atau 95% yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Data tersebut akan peneliti gunakan sebagai pedoman awal sebelum melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *modelling and imitation*.

Berdasarkan dari observasi awal, tindakan melalui metode *modelling and imitation* terdiri dari 2 siklus tindakan yang peneliti lakukan dari berbagai tahap peneliti berharap hasil jawaban soal siswa semakin meningkat sesuai uraian pada tahap-tahap pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Presentase Belajar Siswa Pada Pre-test / Test awal**

No.	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan
1	85-100	0	0%
2	66-84	2 Orang	9,09%
3	46-65	10 Orang	45,45%
4	26-45	9 Orang	41%
5	0-25	1 Orang	4,54%
Total		22 Orang	100%

Berdasarkan KKM = 75 dan rumus ketuntasan dalam menganalisis soal jawaban siswa secara klasikal diperoleh :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{22} \times 100\%$$

$$= 9,09\%$$

Berdasarkan hasil tersebut hanya ada 2 siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan KKM dan 20 siswa lainnya belum bisa mencapai nilai ketuntasan dalam kreativitasnya pada pembuatan poster dari materi ( tema 6 ) energi dan perubahannya, ( subtema 1 ) sumber energi. Siswa yang memperoleh nilai >75 hanya adas 2 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas. Jadi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dalam kreativitas pada pembuatan poster dari materi energi dan perubahannya ( Tema 6 ) sumber energi ( Subtema 1 ) siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 20 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Jadi dari tes awal dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak tuntas. Berdasarkan hal diatas masalah yang dihadapi siswa pada test awal yaitu :

- a. Siswa masih kurang dalam memahami materi dikarenakan kurang membaca materi dan,
- b. Siswa masih sulit menguraikan jawaban kedalam tulisan.

Setelah peneliti memahami kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, selanjutnya untuk memasuki siklus I peneliti merancang alternatif pemecahan masalah bagi siswa dengan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan metode modelling and imitation. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dalam menjelaskan materi ( tema 6 ) energi dan perubahannya ( subtema 1 ) sumber energi.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1**

Pelaksanaan siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 Mei 2023 dan 1 Juni 2023 yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Dan berdasarkan data observasi pada siklus 1 mengenai keterampilan pengamatan siswa diperoleh data bahwa kurang mencapai standar minimal yang diharapkan yaitu 85% ketuntasan siswa dalam pengamatan.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 meliputi ; pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I**

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan materi tema 6 (energi dan perubahannya), subtema 1 (sumber energi) yang mana dalam pembelajaran tersebut memiliki kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

#### a) Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) Kompetensi Dasar

1.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi angin dapat diubah menjadi energi gerak

1.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

1.2 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

c) Tujuan Pembelajaran

1) Siswa dapat menyebutkan pengertian angin.

2) Siswa dapat menunjukkan adanya energi berdasarkan pengamatan

3) Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang dapat bergerak oleh angin.

d) Materi

### **Energi Angin Dan Perubahannya**

#### **A. Pengertian Energi Angin**

Energi angin adalah Sekumpulan angin yang berguna untuk manusia. Tenaga angin banyak jumlahnya, tidak terbatas, tersebar luas, bersih, dan tidak menimbulkan efek rumah kaca. Sejak dahulu, energi angin, banyak digunakan oleh manusia. Energi angin ini memiliki dua sisi yang berbeda. Di satu sisi angin bisa menjadi musibah, seperti angin badai dan angin topan. Disisi lain angin dapat kita gunakan menjadi sumber tenaga yang kita butuhkan untuk membantu dan mempermudah kegiatannya.

## **B. Manfaat Energi Angin**

Energi angin bisa dimanfaatkan dalam berbagai kebutuhan manusia, sehingga mampu menunjang aktivitas atau keseharian mereka. Sampai saat ini, pemanfaatan energi angin sudah makin luas. Berikut beberapa manfaat energi angin bagi kehidupan:

### **1. Pembangkit Listrik**

Energi angin dapat menggerakkan kincir angin sebagai pembangkit listrik. Dengan menggunakan energi ini, kita dapat mengurangi pencemaran dan polusi udara, serta menjaga keutuhan cadangan bahan bakar.

### **2. Penggerak Kapal Layar**

Saat ini, masih ada beberapa kapal nelayan yang melaut dengan memanfaatkan energi angin. Para nelayan bisa menggunakan kapal layar tanpa bantuan mesin sekalipun

### **3. Olahraga Angin dan Udara**

Beberapa olahraga dapat memanfaatkan energi angin, misalnya terjun payung, paralayang, paragliding, dan gantole. Olahraga tersebut memanfaatkan energi angin, yang membantu pengaturan dan pergerakan arah.

#### 4. Pemanfaatan Irigasi

Proses irigasi sering memanfaatkan kincir angin untuk mendistribusikan air ke berbagai salurannya. Kincir angin tersebut juga bekerja dengan menggunakan energi angin.

#### 5. Perkembangbiakan Tumbuhan

Tumbuhan juga memanfaatkan energi angin. Biasanya tumbuhan secara alami memanfaatkan energi angin untuk menyebarkan benih mereka. Ada banyak sekali jenis tanaman yang berkembang biak dengan menyebarkan spora dan benih ke udara. Dalam hal ini, angin membantu tumbuhan dengan membawa spora dan benih ke tempat lain untuk kemudian tumbuh dan berkembang biak.

#### 6. Sebagai Ventilasi

Pabrik industri besar yang tidak mungkin menggunakan AC atau pendingin ruangan, tentunya sangat membutuhkan energi angin. Mereka memanfaatkan ventilasi bulat yang berputar, sebagai sirkulasi udara. Biasanya ventilasi ini berbentuk bulat, seperti kubah masjid, dan memiliki sirip yang terbuat dari bahan aluminium ringan, sehingga dapat berputar dan menjaga sirkulasi udara.



## 7. Mengeringkan Pakaian dan Rambut

Angin merupakan energi alami yang bisa dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian serta rambut. Pakaian yang baru saja dicuci, dapat kering seketika karena diterpa angin, begitu pula dengan rambut kita.

Jadi prinsipnya, angin ditangkap oleh kincir angin sehingga kincir angin berputar. Perputarannya diteruskan untuk memutar suatu generator pembangkit listrik. Kemudian diperlukan sebuah tegangan dikarenakan kecepatan angin yang berubah-ubah, sehingga tegangan juga berubah-ubah.

### **b. Pelaksanaan (*Action*)**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar dalam materi (tema 6) energi dan perubahannya, (subtema 1) sumber energi. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan :

- Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa'a dipimpin ketua kelas
- Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran.

### **Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran *Modelling and Imitation* :**

#### 1) Menampilkan model yang dipilih

- Guru menampilkan model

- Guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni “ Energi Angin Dan Perubahannya “.

2) Mengamati dan menganalisis

- Siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis model yang ditampilkan.
- Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan guru

3) Mendiskusikan model

- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- Guru menjawab pertanyaan siswa

4) Penugasan

- Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati
- Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun
- Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup buku

5) Presentasi

- Guru meminta siswa untuk membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa

6) Melakukan penilaian

- Guru menilai hasil pengamatan siswa

7) Menutup pembelajaran

- Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
- Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Menutup pelajaran dengan berdoa

**c. Pengamatan (*Observation*)**

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer, serta tingkat kreativitas siswa selanjutnya.

**1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument lembar observasi yang dilakukan oleh seorang guru wali kelas III yaitu ibu R,S.Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

<b>Perolehan Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
47	72	65,27%	Cukup

**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh nilai 47 dengan presentase 65,27% dan berada dalam kategori cukup. Adapun nilai tersebut didapat dikarenakan adanya beberapa kendala, yaitu

- a. Guru yang melewatkan apersepsi, dan
- b. Guru tidak menampilkan model, adanya model hanya di letakkan di meja guru saja tidak sebagai mana semestinya model ditampilkan dan di perkenalkan ke siswa agar sebelum masuk kedalam materi siswa mengenal dulu hal yang akan berkaitan dengan materi tersebut.

Dan dalam hal ini peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas agar pembelajaran lebih berjalan baik dan skor yang diterima akan lebih memuaskan.

## **2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa.

Aktivitas siswa diamati oleh peneliti sendiri. Hasil observasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

<b>Observasi Aktivitas Siswa</b>	<b>Total Nilai dan Rata-Rata</b>	<b>Kriteria</b>
Siklus I	1133 ( 51,5% )	Kurang

**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh total 1133 dengan preasentase 51,5%. Taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan termasuk dalam kategori kurang. Namun terlihat siswa masih kurang dalam beberapa hal. Adapun nilai tersebut didapat dikarnakan adanya beberapa hal yang menjadi kendala, yaitu :

- a. Beberapa siswa yang tidak siap untuk belajar, dalam hal ini beberapa siswa tidak mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran maupun pembelajaran itu sendiri.
- b. Siswa tidak memperhatikan dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru.
- c. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran, hampir tidak ada siswa yang ditemukan untuk bertanya dengan alasan tidak memahami materi dikarnakan tidak memperhatikan dan menyimak yang dijelaskan oleh guru atau tidak memiliki keberanian dalam mengutarakan pertanyaan.

Dan dalam hal ini peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas agar pembelajaran lebih berjalan baik dan skor yang diterima akan lebih memuaskan.

### 3) Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siswa Pada Siklus I

Keterampilan pengamatan siswa dalam Tema 6 energi dan perubahannya dengan menggunakan metode pembelajaran *modelling and imitation* dilakukan dengan menggunakan rubrik keterampilan pengamatan siswa. Rubrik tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan pengamatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus I**

No.	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan
1	85-100	0 Orang	0%
2	66-84	12 Orang	54,54%
3	46-65	8 Orang	36,36%
4	26-45	2 Orang	13,63%
5	0-25	0 Orang	9,09%
Total		22 Orang	100%

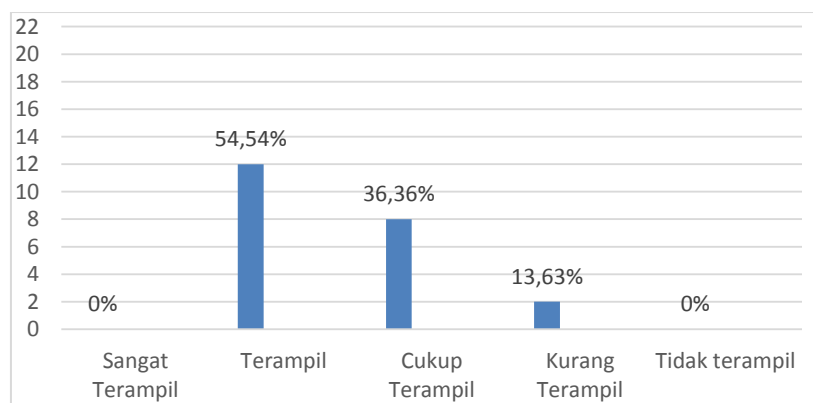
Setelah nilai diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh rata-rata. Adapun analisis rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut sehingga

dapat memperoleh nilai rata-rata. Tingkat keterampilan pengamatan siswa secara klasikal dapat di ketahui dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Keterampilan Klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\ &= \frac{12}{22} \times 100\% \\ &= 54,54 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kreativitas siswa diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai tingkat kategori terampil sebanyak 12 siswa, dengan rata-rata presentase 66,68%. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa masih dalam kategori cukup. Kategori tingkat keterampilan siswa dapat dikatakan terampil apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori sangat terampil). Dengan demikian dapat dikatakan pencapaian metode pembelajaran *modelling and imitation* pada siklus I belum meningkat.

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas di tuangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.1**  
**Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus 1**

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran siklus I selesai guru dan peneliti melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, kemudian hasil pengamatan pada siklus I akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, beberapa siswa masih belum menunjukkan sikap sesuai dengan aspek yang diamati. Hal tersebut berarti tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan, dimana rata-rata motivasi belajar siswa dikatakan berhasil jika termasuk dalam kategori baik. Maka harus diadakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Berikut adalah tabel refleksi pada tindakan siklus I:

**Tabel 4.5**  
**Refleksi Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Kekurangan Siklus I</b>	<b>Refleksi</b>
1	Dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memiliki kesiapan untuk belajar, dan saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan dan menyimak penjelasan guru. Banyak siswa yang malu dalam mempresentasikan hasil	Perlu dilakukannya pendalaman materi yang lebih rinci, serta memperbanyak interaksi dengan siswa agar siswa memiliki keberanian



	pengamatan yang dilakukan, maka dari itu masih banyak pula siswa yang enggan untuk bertanya.	dalam mengutaran pendapat dari hasil pengamatan.
2	Guru yang melewatkan apersepsi serta guru tidak menampilkan model, yang mana model seharusnya ditampilkan guna memperkenalkan hal-hal yang berkaitan dengan materi agar tujuan yang diinginkan pun tercapai.	Perlu dilakukannya komunikasi serta pemahaman metode yang ingin diajarkan agar tujuan yang diinginkan tercapai
3	Rata-rata ketuntasan keterampilan pengamatan siswa belum masuk ke ketegori yang cukup	Perlu dilakukan siklus II untuk meningkatkan ketuntasan keterampilan pengamatan siswa dengan cara membuat variasi dalam metode pembelajaran <i>modelling and imitation</i> .

**Sumber: Penelitian Siklus I**

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang diperoleh pada siklus I, masih banyak masalah yang dihadapi siswa terutama pada pencapaian keterampilan pengamatan siswa yang tidak mencapai standar yang ditentukan. Pengelolaan siswa yang dilakukan peneliti kurang optimal, hal ini terlihat masih ada siswa yang bercerita, bingung pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

#### **a. Tahap Perencanaan (*planning*) Siklus II**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan hasil refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti

mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti RPP, lembar pengamatan kegiatan guru, lembar pengamatan kegiatan siswa, dan rubrik kreativitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

**b. Pelaksanaan ( *action* )**

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I hanya saja dalam penerapan pelaksanaannya guru lebih banyak membimbing dan memperhatikan siswa di setiap proses pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut ; Pada tahap akhir pembelajaran, guru siswa post test II untuk melihat keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh guru setelah menjelaskan materi. Untuk mengetahui tingkat persentase penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran maka dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
  - a. Tahap membuka pembelajaran
  - b. Menampilkan model yang dipilih
  - c. Mengamati dan menganalisis
  - d. Mendiskusikan model
  - e. Penugasan
  - f. Presentasi

- g. Melakukan penilaian
- h. Menutup pembelajaran

### c. Pengamatan (Observation)

Pada tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer, serta tingkat keterampilan pengamatan siswa.

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument lembar observasi yang dilakukan oleh seorang guru wali kelas III yaitu ibu R,S.Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
66	72	91,66%	Baik

**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh nilai 66 dengan presentase 91,66% dan berada dalam kategori baik. Pada siklus II sudah terdapat perubahan dari sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan

menggunakan metode pembelajaran *modelling and imitation* pada materi (Tema 6) Energi dan Perubahannya (Subtema 1) sumber energi, dapat terpenuhi sesuai target yang diinginkan dan berdasarkan langkah-langkah yang ada di RPP.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh peneliti sendiri. Hasil observasi siswa siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

<b>Observasi Aktivitas Siswa</b>	<b>Total Nilai dan Rata-Rata</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Siklus II</b>	<b>1612 (73,27%)</b>	<b>Baik</b>

**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh total 1612 dengan presentase 73,27% dan berada dalam kategori baik. Pada siklus II sudah terdapat perubahan dari sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *modelling and imitation* pada materi energi dan perubahannya (Tema 6) sumber energi (Subtema 1). Dapat terpenuhi sesuai target yang diinginkan dan berdasarkan Langkah-langkah yang ada di RPP.

### 3) Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siswa Pada Siklus II

Pengamatan keterampilan siswa dalam tema 6 energi dan perubahannya dengan menggunakan metode *modelling and imitation* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Rubrik tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus II**

No.	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	85-100	4 Orang	18,18%
2	66-84	15 Orang	68,18%
3	46-65	2 Orang	9,09 %
4	26-45	1 Orang	4,54%
5	0-25	0 Orang	0%
Total		22 Orang	100%

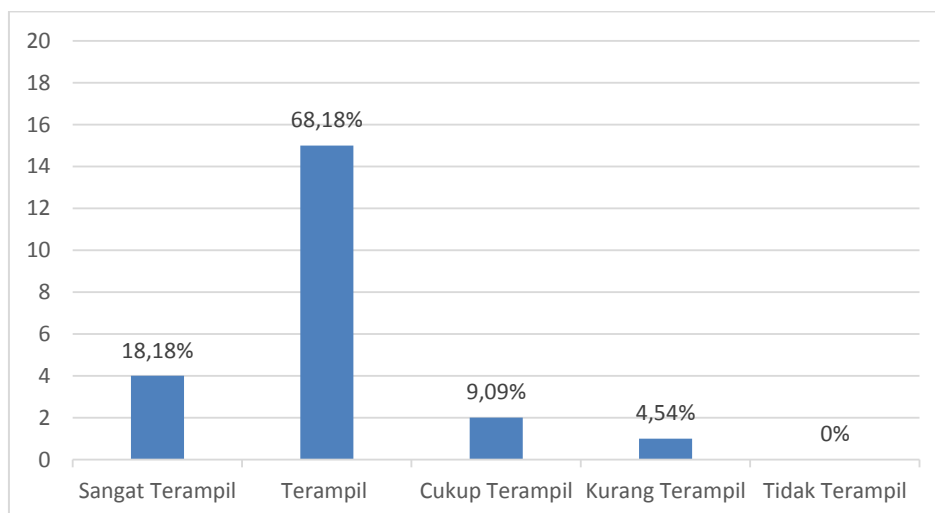
**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

Setelah nilai diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh rata-rata. Adapun analisis rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut sehingga dapat memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat di ketahui dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Keterampilan Klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\ &= \frac{19}{22} \times 100\% \\ &= 86,36 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan pengamatan siswa diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai tingkat kategori terampil sebanyak 19 siswa, dengan rata-rata presentase 71,81%. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa masih dalam kategori terampil. Kategori tingkat keterampilan siswa dapat dikatakan terampil apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori sangat terampil). Dengan demikian dapat dikatakan pencapaian metode pembelajaran *modelling and imitation* pada siklus II meningkat.

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4.2**  
**Ketuntasan Keterampilan Pengamatan Siklus II**

#### d. Refleksi

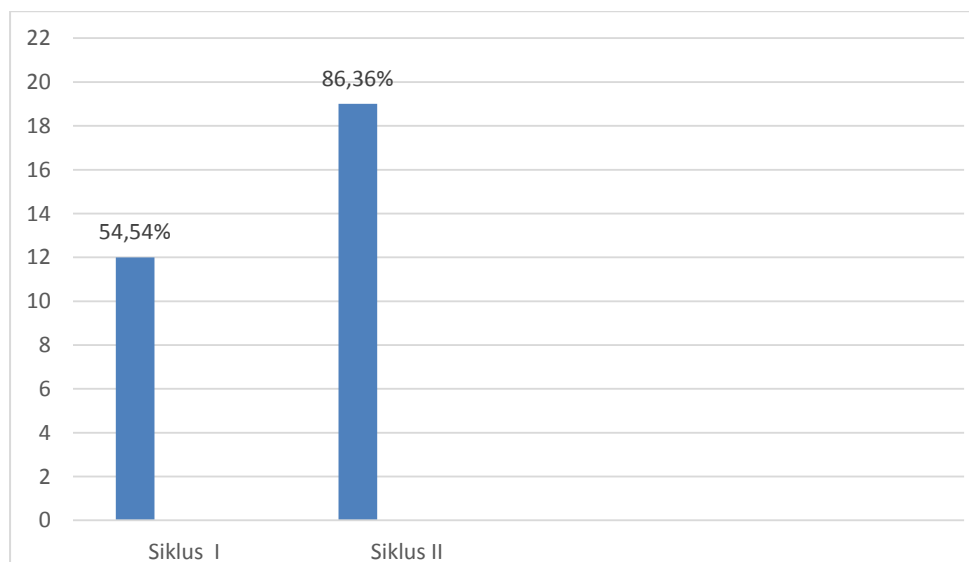
Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan begitu juga dengan angket perolehan ketuntasan keterampilan pengamatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik di bandingkan siklus sebelumnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

**Tabel 4.9**  
**Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa Siklus I dan Siklus II**

Nilai yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Keterampilan Pengamatan Siswa	12 Siswa (54,54%)	19 Siswa (86,36%)	7 Siswa (31,82%)

**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan tabel diatas di peroleh bahwa keterampilan pengamatan siswa meningkat dengan menerapkan metode pembelajaran *modelling and imitation* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang terampil sebanyak 12 siswa dengan presentase 54,54%. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang terampil sebanyak 19 siswa dengan presentase 86,36%. Peningkatan keterampilan pengamatan siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 31,82%. Berikut ini adalah diagram peningkatan keterampilan pengamatan siswa dari siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.3**  
**Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa Siklus I dan Siklus II**

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

##### **1. Keterampilan Pengamatan Siswa dalam Menggunakan Metode *Modelling And Imitation***



Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti I Medan dengan jumlah siswa 22 orang. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengamatan siswa dengan menerapkan metode *modelling and imitation*. Metode ini merupakan metode yang memiliki tujuan untuk meningkatkan daya fokus siswa, meumbuhkan rasa percaya diri, menyenangkan serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dengan adanya metode pembelajaran ini mampu memberikan stimulus untuk meningkatkan keterampilan pengamatan siswa.

Pada pelaksanaan penelitian di siklus I sebelum pembelajaran menggunakan metode *modelling and imitation* keterampilan pengamatan siswa masih belum menghasilkan perolehan yang memuaskan dimana siswa yang tuntas hanya 2 orang siswa dengan persentase (9,09%) dan yang tidak tuntas 20 siswa dengan persentase (90,91 %) dengan rata-rata 50,32.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana sehingga belum memperoleh hasil yang diharapkan dikarenakan masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak merespon atau memberi pertanyaan terkait materi, siswa yang tidak memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan guru sehingga dapat dikatakan pengamatan siswa masih kurang.

Dalam kekurangan yang ada pada siklus I sebelum menggunakan metode *modelling and imitation* maka dilakukannya siklus I yang mana setelah penggunaan metode *modelling and imitation* yaitu pada lembar observasi aktivitas

pembelajaran siswa memperoleh total nilai 1133 dengan persentase 51,5%. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil lembar *performance* keterampilan pengamatan siswa yang memperoleh siswa tuntas 12 siswadengan persentase 54,54% dan rata rata sebesar 66,68 dan memperoleh nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 46.

Keberhasilan siklus I ini dapat dilihat pada peningkatan keterampilan pengamatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan pengamatan siswa tersebut dapat diketahui dari beberapa aspek yang dapat terlaksana dengan baik yaitu siswa mulai mempersiapkan diri dalam belajar, siswa memperhatikan dan menyimak materi yang di sampaikan, mulai adanya muncul pertanyaan yang didapat kan siswa dari pengamatan yang dilakukan serta mulai adanya keberanian siswa dalam mempersentasikan hasil dari pengamatan yang dilakukan.

Hasil Penelitian di peroleh dari hasil lembar observasi keterampilan pengamatan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil lembar observasi keterampilan pengamatan siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dimana hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh persentase 66,68%. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan memperoleh persentase 71,81% .

Keterampilan pengamatan siswa terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil keterampilan pengamatan siswa 54,54% terdapat 12 siswa yang terampil. Pada siklus II motivasi belajar siswa 86,36% terdapat 19

siswa yang terampil. Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan keterampilan pengamatan siswa yaitu 7 siswa (31,82%). Perolehan hasil lembar performance keterampilan pengamatan siswa pada kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti I Medan terjadi peningkatan dikarenakan adanya penerapan metode pembelajaran modelling and imitation yang dapat menarik siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti:

- a. Poni Ernis (2018) “Peningkatan Kemampuan Menulis Pidato Melalui Metode Tiru Model Siswa Kelas VI SDN 03 Manggilang” Adapun hasil analisis yang diperoleh dari penerapan Teknik Tiru Model dalam meningkatkan keterampilan menulis pidato pada kelas VI siswa SD Negeri 03 Manggilang. dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Penggunaan Teknik Tiru Model dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen siswa kelas VI SD Negeri 03 Manggilang. Hal ini dapat dilihat dari hasil unjuk kerja pra siklus, Siklus I, dan siklus II, (2) Berdasarkan hasil pengamatan terjadi Perubahan sikap dan tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa termotivasi untuk membaca cerpen, siswa tampak aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan, Iwan dan Jakaria, Jakaria dan Hayani, Amalia (2021) “Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok

Pesantren Tahfidz Al-Qur'an". Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa; Minat hafalan siswa kelas VII KMA 2 dalam penerapan teknik modeling dengan menggunakan live model dan symbolic model mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada prosentase minat hafalan yang terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Presentase minat hafalan siswa pada masing-masing siklus yang menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus I 57,7%, kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II. Penerapan Teknik Modeling menggunakan live model dan syimboic model dapat menumbuhkan hasil hafalan siswa dan minat hafalan siswa, terlihat pada hasil angket yang dilakukan oleh peneliti dikategorikan baik dalam pengelolaan pembelajaran.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh 2) Arif Wicaksono, Dyah Worowirastrri Ekowati, Yuliati (2019) "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Amati, Tiru, Modifikasi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Purwantoro 2 Malang" Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum menggunakan model observasi, imitasi, dan modifikasi belum memenuhi standar sangat baik. (2) keterampilan menulis puisi pada saat setelah dilaksanakan dua siklus dengan observasi, imitasi, dan modifikasi menggunakan media gambar menunjukkan hasil yang meningkat; hal ini terlihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis puisi yang dicapai siswa kelas IV SDN Purwantoro 2 Kota Malang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti I Medan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *modelling and imitation* pada kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan berjalan dengan sangat baik, menjadikan siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan di terapkannya metode pembelajaran *modelling and imitation*. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I 58,33% dan pada siklus II 97,22%
3. Keterampilan pengamatan siswa mengalami peningkatan dengan di terapkannya metode pembelajaran *modelling and imitation*. Pada siklus I 54,54% sebanyak 12 siswa. Pada siklus II lebih meningkat menjadi 86,36% sebanyak 19 siswa. Jadi peningkatan keterampilan pengamatan siswa siklus I ke siklus II adalah 31.82%.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar lebih sering untuk memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, lebih fokus dan aktif dalam bertanya mengenai materi yang kurang dipahami agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.
2. Kepada guru, bisa mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran modelling and imitation dengan lebih baik lagi. Selain itu dalam proses pembelajaran guru hendaknya memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak cepat merasa jenuh dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada sekolah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan serta dorongan kepada seluruh guru untuk mencoba menerapkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah merasa jenuh dan pembelajaran mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Setyawan, 2023 “Peningkatan Hasil Belajar Qawaid Jenis ISM Dengan Discovery Learning Berbantuan Vidio Pembelajaran. ”
- Anis Novita Sari, 2020 “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas IV MI AT-Tauhid Surabaya.”
- Adawiyah, Wasilah Nur, dan Edi Hendri Mulyana. 2020. “Pengembangan Dasar Kebutuhan Rencana Kegiatan Pembelajaran Berorientasi Sains Pada Sub Tema Air Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Mengamati Anak Usia Dini.” Vol. 4.
- Adawiyah, Wasilah Nur, Edi Hendri Mulyana, Program Studi, PGPAUD UPI, dan Kampus Tasikmalaya. t.t. “Anak Usia Dini.” Vol. 4.
- Dachliyani, Liya. t.t. “Instrumen Yang Sahih : Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (evaluasi pembelajaran).”
- Eliart, Eliart, dan Chichi Rahayu. 2021. “Deskripsi Keterampilan Dasar Laboratorium Mahasiswa Teknik pada Praktikum Kimia Dasar.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6 (1): 30–37.
- Ernis, Poni, Dosen Program, Studi Pendidikan, Bahasa Sastra, Seni Stkip, Yayasan Abdi, dan Pendidikan Payakumbuh. 2018a. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pidato Melalui Metode Tiru Model Siswa Kelasvi Sdn 03 Manggilang Improved Writing Skills Through Speech The Method Resembled The Model Gradevi SDN 03 Manggilang.”
- Ernis 2018b. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pidato Melalui Metode Tiru Model Siswa Kelasvi Sdn 03 Manggilang Improved Writing Skills Through Speech The Method Resembled The Model Gradevi SDN 03 Manggilang.”
- Lusidawaty, Vivi, Yanti Fitria, Yalvema Miaz, dan Ahmad Zikri. 2020. “Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” Vol. 4. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.



- Mardianis. 2021. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Teknik Model Imitasi Melalui Supervision Assessment."
- Melania, 2022. " Pengaruh Model Pembelajaran Modelling Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 4 Di SD 6 Gedong Air 2020/2021."
- Ningsih, Susi Setia, dan Siti Fatonah. 2021. "Analisis Keterampilan Proses Pembelajaran IPA pada Buku Siswa Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4 (1): 658–66. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1868>.
- Penelitian Pendidikan, Jurnal, Nurul Nisah, Aan Widiyono, Dan Nia Nur Lailiyah. 2021. "Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar The Effectiveness Of The Project-Based Learning Model Towards Increasing Science Learning Outcomes In Elementary School" 8 (2). <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V8i2.4882>.
- Prananda, Gingga, Riyadi Saputra, Zuhar Ricky, Kata Kunci, Hasil Belajar, Pembelajaran Ipa, Dan Lagu Anak. T.T. "Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar." 304 | *Jurnal Ika* 8 (2). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>.
- Purwanti, Enny, dan Sri Watini. 2022. "Implementasi Model Atik Untuk Mengembangkan Keterampilan Pra Menulis Dengan Media Pasir dan Tepung di Kelompok Bermain Ceria Pandaan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (3): 1673. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1673-1680.2022>.
- Ridwan, Iwan, Ratu Amalia Hayani, Suci Humaeroh, Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar, dan Pusat Menes. t.t. "Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Mts Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an."
- Syofyan, Harlinda, dan Rindra Soraya. 2018. "Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Ipa di SD Pelita 2." *Jakarta Barat Jurnal Abdimas*. Vol. 4.

- Winda Wulandari, 2021 “Pengembangan Metode Atm (Amati, Tiru, Dan Modifikasi) Dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual Pada Kelas IV SDN 069 Limbong.”
- Yunita, Norma, dan Tutut Nurita. 2021. “Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran Daring.” <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>.
- Zakky. 2018. “Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli.” *Zona Referensi*.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Energi dan Perubahannya</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Sumber Energi</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x Pertemuan</b>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian angin.
2. Siswa dapat menunjukkan adanya energi berdasarkan pengamatan.
3. Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang dapat bergerak oleh angin.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****IPA****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.4 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi angin dapat diubah menjadi energi gerak
- 1.5 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya
- 1.3 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2.1 Menyebutkan pengertian angin
- 1.2.2 Menunjukkan adanya energi berdasarkan pengamatan
- 1.2.3 Menyebutkan benda-benda yang dapat bergerak oleh angin
- 1.5.1 Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di sekitar kita
- 1.3.1 Menyebutkan beberapa cara dalam menghemat energi

## C LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### a. Pendekatan, metode, alat/media, sumber belajar

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model Pembelajaran : Modelling and Imitation
- 3. Alat/media : Media mengenai
- 4. Sumber belajar : Buku guru dan buku siswa kelas III
- 5. Tema 6 : Energi dan Perubahannya

### b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Membuka Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Energi dan Perubahannya</i></li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p><b>B. Menampilkan Model Yang Dipilih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan model</li> <li>▪ Guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni “Energi Angin Dan Perubahannya”</li> </ul> <p><b>C. Mengamati dan Menganalisis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan</li> <li>▪ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru</li> </ul> <p><b>D. Mendiskusikan Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan dari siswa</li> </ul> <p><b>E. Penugasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati</li> <li>▪ Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun</li> <li>▪ Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup buku</li> </ul> <p><b>F. Presentasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa.</li> </ul> <p><b>G. Melakukan Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menilai hasil pengamatan siswa</li> </ul>	20 Menit
<b>Penutup</b>	<p><b>H. Menutup Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	

#### D. PENILAIAN

Penilaian dilakukan sesuai dengan tes keterampilan pengamatan siswa sebagai berikut :

No	Aspek Yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1	Kesiapan	4	Mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran dengan sangat baik	
		3	Mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran dengan baik	
		2	Kurang mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran	
		1	Sangat kurang mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran	
2	Menyimak	4	Memahami pembelajaran dengan sangat baik	
		3	Memahami pembelajaran dengan baik	
		2	Kurang memahami pembelajaran	
		1	Sangat kurang memahami pembelajaran	
3	Memperhatikan	4	Memperhatikan model yang ditampilkan dengan sangat baik	
		3	Memperhatikan model yang ditampilkan dengan baik	
		2	Kurang memperhatikan model yang	

			ditampilkan	
		1	Sangat kurang memperhatikan model yang ditampilkan	
4	Keaktifan	4	Sangat aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
		3	Aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
		2	Kurang aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
		1	Sangat kurang aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
5	Keberanian	4	Sangat berani mempresentasikan hasil kerja	
		3	Berani mempresentasikan hasil kerja	
		2	Kurang berani untuk mempresentasikan hasil kerja	
		1	Sangat kurang berani untuk mempresentasikan hasil kerja	
6	Menyimpulkan	4	Memahami materi dengan sangat baik	
		3	Memahami materi dengan baik	
		2	Kurang memahami materi dengan baik	
		1	Sangat kurang dalam memahami materi	



Medan, 30 Mei 2023

**Guru Kelas**



**Dra. Rosita Mulyati**

**NIP .....**

**Peneliti**



**Farah Maisya Khair**

**NPM 1902090005**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**



**Andy Putri, S.Pd**

**NIP.....**

## Lampiran 2

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**Hari/Tanggal** : Selasa, 30 Mei 2023

**Kelas** : III

**Petunjuk :**

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

4 = Amat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Pendahuluan</b>				
	<b>A. Membuka Pembelajaran</b>				
	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		✓		
	▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		✓		
	▪ Menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)			✓	
	▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Energi dan Perubahannya</i>		✓		
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>B. Menampilkan Model Yang Dipilih</b>				
	▪ Guru menampilkan model			✓	

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya"</li> </ul>		✓		
	<b>C. Mengamati dan Menganalisis</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan</li> </ul>			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru</li> </ul>			✓	
	<b>D. Mendiskusikan Model</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> </ul>		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjawab pertanyaan dari siswa</li> </ul>		✓		
	<b>E. Penugasan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati</li> </ul>		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun</li> </ul>		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup buku</li> </ul>			✓	
	<b>F. Presentasi</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa.</li> </ul>			✓	
	<b>G. Melakukan Penilaian</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menilai hasil pengamatan siswa</li> </ul>		✓		
3	<b>Penutup</b>				
	<b>H. Menutup Pembelajaran</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>		✓		

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> </ul>		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>			✓	

Medan, 30 Mei 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

#### Tingkat Tinggi

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023

Kelas : III

Petunjuk :

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓)

pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran</b>				
	▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		✓		
	▪ Siswa menjawab absensi guru dan duduk di kursi masing-masing		✓		
	▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓		
	▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
2	<b>Memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar</b>				
	▪ Siswa memperhatikan guru menampilkan model		✓		
	▪ Siswa mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya"			✓	
	<b>Kemampuan mengamati dan menganalisis</b>				
	▪ Siswa siswa mengikuti arahan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan		✓		
	▪ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati			✓	

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru				
	<b>Keaktifan diskusi siswa</b>				
	▪ Siswa bertanya perihal model dan materi			✓	
	▪ Siswa mampu menjawab pertanyaan			✓	
	<b>Kemampuan menyelesaikan tugas</b>				
	▪ Siswa mengikuti arahan guru untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati			✓	
	▪ Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun		✓		
	▪ Siswa mampu meniru model yakni membuat kincir angin		✓		
	<b>Kemampuan mempresentasikan tugas</b>				
	▪ Siswa membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara begantian oleh beberapa siswa.		✓		
	<b>Kemampuan memperoleh nilai</b>				
	▪ Siswa memperoleh nilai dari hasil pengamatan yang dilakukan		✓		
3	<b>Kemampuan siswa sebelum pulang</b>				
	▪ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.		✓		
	▪ Siswa dan guru melaksanakan refleksi bersama		✓		
	▪ Siswa berdo'a dan mengucapkan salam.		✓		

$$P = \frac{49}{12} \times 100$$

$$= 68,05$$

Medan, 30 Mei 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

## Lampiran 4

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

## Tingkat Rendah

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023

Kelas : III

Petunjuk :

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

4 = Amat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran</b>				
	▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		✓		
	▪ Siswa menjawab absensi guru dan duduk di kursi masing-masing		✓		
	▪ Siswa mendengarkan penjetasan guru			✓	
	▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
2	<b>Memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar</b>				
	▪ Siswa memperhatikan guru menampilkan model				✓
	▪ Siswa mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya"				✓
	<b>Kemampuan mengamati dan menganalisis</b>				
	▪ Siswa siswa mengikuti arahan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan				✓
	▪ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati				✓

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru				
	<b>Keaktifan diskusi siswa</b>				
	▪ Siswa bertanya perihal model dan materi				✓
	▪ Siswa mampu menjawab pertanyaan				✓
	<b>Kemampuan menyelesaikan tugas</b>				
	▪ Siswa mengikuti arahan guru untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati				✓
	▪ Siswa menuliskan deskripsi tersebut <u>dengan bahasa yang santun</u>			✓	
	▪ Siswa mampu meniru model yakni membuat kincir angin				✓
	<b>Kemampuan mempresentasikan tugas</b>				
	▪ Siswa membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa.			✓	
	<b>Kemampuan memperoleh nilai</b>				
	▪ Siswa memperoleh nilai dari hasil pengamatan yang dilakukan			✓	
3	<b>Kemampuan siswa sebelum pulang</b>				
	▪ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.			✓	
	▪ Siswa dan guru melaksanakan refleksi bersama		✓		
	▪ Siswa berdo'a dan mengucapkan salam.		✓		

$$P = \frac{32}{72} \times 100$$

$$= 44,44$$

Medan, 30 Mei 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati



## Lampiran 5

## Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	AK	33	0,45	45	Kurang
2	AR	33	0,45	45	Kurang
3	A	40	0,55	55	Cukup
4	BA	35	0,48	48	Cukup
5	DA	40	0,55	55	Cukup
6	DK	33	0,45	45	Kurang
7	DR	41	0,56	56	Cukup
8	FS	32	0,44	44	Kurang
9	FI	34	0,47	47	Cukup
10	JE	34	0,47	47	Cukup
11	K	43	0,59	59	Cukup
12	M	38	0,52	52	Cukup
13	MR	33	0,45	45	Kurang
14	MY	38	0,52	52	Cukup
15	MZ	45	0,62	62	Cukup
16	NH	38	0,52	52	Cukup
17	NR	33	0,45	45	Kurang
18	R	43	0,59	59	Cukup
19	R	49	0,68	68	Baik
20	RK	38	0,52	52	Cukup
21	SA	33	0,45	45	Kurang
22	SR	40	0,55	55	Cukup
<b>Total Nilai</b>				<b>1133</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>51,5</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>49</b>	
<b>Nilai Terendah</b>				<b>32</b>	

## Lampiran 6

**Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan  
Metode *Modelling and Imitation* Pada Siklus I  
Tingkat Tinggi**

**Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023**

**Kelas : III**

**Petunjuk :**

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

**4 = Amat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan</b>				
	▪ Mempersiapkan diri secara fisik dan dan rohani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		
	<b>Menyimak</b>				
	▪ Melihat dan memahamit model (media pembelajaran) yang ditampilkan oleh guru		✓		
	<b>Memperhatikan</b>				
▪ Memperhatikan dan mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya".			✓		
	<b>Keaktifan</b>				
	▪ Bertanya perihal model dan materi yang		✓		

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	dipaparkan				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi baik dengan teman ataupun guru mengenai model dan materi yang ditampilkan oleh guru</li> </ul>			✓	
	<b>Keberanian</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu dalam mendemonstrasikan hasil yang didapat melalui pengamatan yang dilakukan</li> </ul>		✓		
	<b>Menyimpulkan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>		✓		

$$P = \frac{22}{28} \times 100$$

$$= 78,57$$

Medan, 30 Mei 2023

Wali Kelas III



**Dra. Rosita Mulyati**

## Lampiran 7

**Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan  
Metode *Modelling and Imitation* Pada Siklus I  
Tingkat Rendah**

**Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023**

**Kelas : III**

**Petunjuk :**

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

**4 = Amat Baik                  3 = Baik                  2 = Cukup                  1 = Kurang**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan</b>				
	▪ Mempersiapkan diri secara fisik dan rohani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		
	<b>Menyimak</b>				
	▪ Melihat dan memahami model (media pembelajaran) yang ditampilkan oleh guru				✓
	<b>Memperhatikan</b>				
▪ Memperhatikan dan mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya".				✓	
	<b>Keaktifan</b>				
	▪ Bertanya perihal model dan materi yang				✓

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	dipaparkan				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi baik dengan teman ataupun guru mengenai model dan materi yang ditampilkan oleh guru</li> </ul>				✓
	<b>Keberanian</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu dalam mendemonstrasikan hasil yang didapat melalui pengamatan yang dilakukan</li> </ul>				✓
	<b>Menyimpulkan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>			✓	

$$P = \frac{10}{28} \times 100$$

$$= 35,71$$

Medan, 30 Mei 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

## Lampiran 8

## Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa

## Siklus I

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	AK	20	0,71	71	Terampil
2	AR	20	0,71	71	Terampil
3	A	19	0,67	67	Terampil
4	BA	21	0,75	75	Terampil
5	DA	21	0,75	75	Terampil
6	DK	13	0,46	46	Kurang Terampil
7	DR	19	0,67	67	Terampil
8	FS	10	0,35	35	Kurang Terampil
9	FI	21	0,75	75	Terampil
10	JE	18	0,64	64	Cukup Terampil
11	K	22	0,78	78	Terampil
12	M	22	0,78	78	Terampil
13	MR	17	0,60	60	Cukup Terampil
14	MY	15	0,53	53	Cukup Terampil
15	MZ	18	0,64	64	Cukup Terampil
16	NH	16	0,57	57	Cukup Terampil
17	NR	22	0,78	78	Terampil
18	R	16	0,59	59	Cukup Terampil
19	R	19	0,67	67	Terampil
20	RK	22	0,78	78	Terampil
21	SA	14	0,5	50	Cukup Terampil
22	SR	13	0,55	55	Cukup Terampil
<b>Total Nilai</b>				<b>1467</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>66,68</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>78</b>	
<b>Nilai Terendah</b>				<b>46</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				<b>28</b>	
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tuntas</b>				<b>12 (54,54%)</b>	
<b>Jumlah dan Persentase Siswa Tidak Tuntas</b>				<b>10 ( 45,45%)</b>	

**Lampiran 9****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Energi dan Perubahannya</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Sumber Energi</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x Pertemuan</b>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di sekitar kita
2. Siswa dapat menjelaskan tujuan penggunaan sumber energi
3. Siswa dapat menjelaskan angin untuk menggerakkan benda-benda

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****IPA****Kompetensi Dasar (KD)**

1.6 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

1.4 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

### Indikator Pencapaian Kompetensi

1.6.1 Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di sekitar kita

1.4.1 Menyebutkan beberapa cara dalam menghemat energi

## C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### a. Pendekatan, metode, alat/media, sumber belajar

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model Pembelajaran : Modelling and Imitation
3. Alat/media : Media mengenai
4. Sumber belajar : Buku guru dan buku siswa kelas III
5. Tema 6 : Energi dan Perubahannya

### b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Membuka Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)</li> <li>▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Energi dan Perubahannya</i></li> </ul>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<p><b>B. Menampilkan Model Yang Dipilih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan model</li> <li>▪ Guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni “Energi Angin Dan Perubahannya”</li> </ul> <p><b>C. Mengamati dan Menganalisis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan</li> <li>▪ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru</li> </ul> <p><b>D. Mendiskusikan Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan dari siswa</li> </ul> <p><b>E. Penugasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati</li> <li>▪ Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun</li> <li>▪ Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup buku</li> </ul> <p><b>F. Presentasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa.</li> </ul> <p><b>G. Melakukan Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menilai hasil pengamatan siswa</li> </ul>	20 Menit
<b>Penutup</b>	<p><b>H. Menutup Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	

#### D. PENILAIAN

Penilaian dilakukan sesuai dengan tes keterampilan pengamatan siswa sebagai berikut :

No	Aspek Yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1	Kesiapan	4	Mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran dengan sangat baik	
		3	Mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran dengan baik	
		2	Kurang mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran	
		1	Sangat kurang mempersiapkan fisik dan peralatan pembelajaran	
2	Menyimak	4	Memahami pembelajaran dengan sangat baik	
		3	Memahami pembelajaran dengan baik	
		2	Kurang memahami pembelajaran	
		1	Sangat kurang memahami pembelajaran	
3	Memperhatikan	4	Memperhatikan model yang ditampilkan dengan sangat baik	
		3	Memperhatikan model yang ditampilkan dengan baik	

		2	Kurang memperhatikan model yang ditampilkan	
		1	Sangat kurang memperhatikan model yang ditampilkan	
4	Keaktifan	4	Sangat aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
		3	Aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
		2	Kurang aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
		1	Sangat kurang aktif dalam berdiskusi dan bertanya	
5	Keberanian	4	Sangat berani mempresentasikan hasil kerja	
		3	Berani mempresentasikan hasil kerja	
		2	Kurang berani untuk mempresentasikan hasil kerja	
		1	Sangat kurang berani untuk mempresentasikan hasil kerja	
6	Menyimpulkan	4	Memahami materi dengan sangat baik	
		3	Memahami materi dengan baik	
		2	Kurang memahami materi dengan baik	
		1	Sangat kurang dalam memahami materi	

**Guru Kelas**



**Dra. Rosita Mulyati**

**NIP .....**

**Medan, 6 Juni 2023**

**Peneliti**



**Farah Maisya Khair**

**NPM 1902090005**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**



**Nindy Putri, S.Pd**

**NIP.....**

## Lampiran 10

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**Hari/Tanggal** : Selasa, 6 Juni 2023

**Kelas** : III

**Petunjuk :**

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

**4 = Amat Baik**      **3 = Baik**      **2 = Cukup**      **1 = Kurang**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Pendahuluan</b>				
	<b>I. Membuka Pembelajaran</b>				
	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓			
	▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	✓			
	▪ Menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)	✓			
	▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Energi dan Perubahannya</i>	✓			
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>J. Menampilkan Model Yang Dipilih</b>				
	▪ Guru menampilkan model	✓			

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya"</li> </ul>	✓			
	<b>K. Mengamati dan Menganalisis</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan</li> </ul>		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru</li> </ul>		✓		
	<b>L. Mendiskusikan Model</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> </ul>	✓			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjawab pertanyaan dari siswa</li> </ul>	✓			
	<b>M. Penugasan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati</li> </ul>	✓			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun</li> </ul>		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup buku</li> </ul>		✓		
	<b>N. Presentasi</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara begantian oleh beberapa siswa.</li> </ul>		✓		
	<b>O. Melakukan Penilaian</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menilai hasil pengamatan siswa</li> </ul>	✓			
3	<b>Penutup</b>				
	<b>P. Menutup Pembelajaran</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	✓			

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> </ul>	✓			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	✓			

Medan, 6 Juni 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

## Lampiran 11

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

## Tingkat Tinggi

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023

Kelas : III

Petunjuk :

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

4 = Amat Baik                      3 = Baik                      2 = Cukup                      1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran</b>				
	▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓			
	▪ Siswa menjawab absensi guru dan duduk di kursi masing-masing	✓			
	▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓			
	▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
2	<b>Memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar</b>				
	▪ Siswa memperhatikan guru menampilkan model		✓		
	▪ Siswa mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya"		✓		
	<b>Kemampuan mengamati dan menganalisis</b>				
	▪ Siswa siswa mengikuti arahan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan		✓		
	▪ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati		✓		



No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru				
	<b>Keaktifan diskusi siswa</b>				
	▪ Siswa bertanya perihal model dan materi		✓		
	▪ Siswa mampu menjawab pertanyaan		✓		
	<b>Kemampuan menyelesaikan tugas</b>				
	▪ Siswa mengikuti arahan guru untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati		✓		
	▪ Siswa menuliskan deskripsi tersebut <u>dengan bahasa yang santun</u>	✓			
	▪ Siswa mampu meniru model yakni membuat kincir angin	✓			
	<b>Kemampuan mempresentasikan tugas</b>				
	▪ Siswa membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa.	✓			
	<b>Kemampuan memperoleh nilai</b>				
	▪ Siswa memperoleh nilai dari hasil pengamatan yang dilakukan	✓			
3	<b>Kemampuan siswa sebelum pulang</b>				
	▪ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.	✓			
	▪ Siswa dan guru melaksanakan refleksi bersama	✓			
	▪ Siswa berdo'a dan mengucapkan salam.	✓			

$$p = \frac{65}{72} \times 100$$

$$= 90,27$$

Medan, 6 Juni 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

## Lampiran 12

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

## Tingkat Rendah

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023

Kelas : III

Petunjuk :

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

4 = Amat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran</b>				
	▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		✓		
	▪ Siswa menjawab absensi guru dan duduk di kursi masing-masing		✓		
	▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓		
2	▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	<b>Memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar</b>				
	▪ Siswa memperhatikan guru menampilkan model		✓		
	▪ Siswa mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya"		✓		
	<b>Kemampuan mengamati dan menganalisis</b>				
▪ Siswa siswa mengikuti arahan untuk mengamati dan menganalisis model yang di tampilkan			✓		
▪ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mengamati			✓		

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	media yang ditunjukkan guru dan mendengar penjelasan dari guru				
	<b>Keaktifan diskusi siswa</b>				
	▫ Siswa bertanya perihal model dan materi			✓	
	▫ Siswa mampu menjawab pertanyaan			✓	
	<b>Kemampuan menyelesaikan tugas</b>				
	▫ Siswa mengikuti arahan guru untuk mendeskripsikan mengenai media yang telah diamati			✓	
	▫ Siswa menuliskan deskripsi tersebut dengan bahasa yang santun		✓		
	▫ Siswa mampu meniru model yakni membuat kincir angin			✓	
	<b>Kemampuan mempresentasikan tugas</b>				
	▫ Siswa membaca hasil deskripsi yang dikerjakan dan siswa yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian oleh beberapa siswa.			✓	
	<b>Kemampuan memperoleh nilai</b>				
	▫ Siswa memperoleh nilai dari hasil pengamatan yang dilakukan		✓		
3	<b>Kemampuan siswa sebelum pulang</b>				
	▫ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.		✓		
	▫ Siswa dan guru melaksanakan refleksi bersama		✓		
	▫ Siswa berdo'a dan mengucapkan salam.		✓		

$$P = \frac{47}{72} \times 100$$

$$= 65,27$$

Medan, 6 Juni 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

## Lampiran 13

## Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	AK	48	0,66	66	Baik
2	AR	50	0,69	69	Baik
3	A	48	0,66	66	Baik
4	BA	60	0,83	83	Baik
5	DA	63	0,87	87	Baik Sekali
6	DK	49	0,68	68	Baik
7	DR	52	0,72	72	Baik
8	FS	47	0,65	65	Kurang
9	FI	52	0,72	72	Baik
10	JE	63	0,87	87	Baik Sekali
11	K	48	0,66	66	Baik
12	M	49	0,68	68	Baik
13	MR	51	0,70	70	Baik
14	MY	51	0,70	70	Baik
15	MZ	58	0,80	80	Baik
16	NH	60	0,80	80	Baik
17	NR	49	0,68	68	Baik
18	R	52	0,72	72	Baik
19	R	65	0,90	90	Baik Sekali
20	RK	52	0,72	72	Baik
21	SA	53	0,73	73	Baik
22	SR	49	0,68	68	Baik
<b>Jumlah Nilai</b>				<b>1612</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>73,27</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>65</b>	
<b>Nilai Terendah</b>				<b>47</b>	

## Lampiran 14

**Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan  
Metode *Modelling and Imitation* Pada Siklus II  
Tingkat Tinggi**

**Hari/Tanggal** : Selasa, 6 Juni 2023

**Kelas** : III

**Petunjuk :**

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

**4 = Amat Baik          3 = Baik          2 = Cukup          1 = Kurang**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan</b>				
	▪ Mempersiapkan diri secara fisik dan rohani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓			
	<b>Menyimak</b>				
	▪ Melihat dan memahamit model (media pembelajaran) yang ditampilkan oleh guru		✓		
	<b>Memperhatikan</b>				
	▪ Memperhatikan dan mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni "Energi Angin Dan Perubahannya".	✓			
	<b>Keaktifan</b>				
	▪ Bertanya perihal model dan materi yang		✓		

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	dipaparkan				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi baik dengan teman ataupun guru mengenai model dan materi yang ditampilkan oleh guru</li> </ul>	✓			
	<b>Keberanian</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu dalam mendemonstrasikan hasil yang didapat melalui pengamatan yang dilakukan</li> </ul>	✓			
	<b>Menyimpulkan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>	✓			

$$P = \frac{26}{28} \times 100$$

$$= 92,85$$

Medan, 6 Juni 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati

## Lampiran 15

**Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan  
Metode *Modelling and Imitation* Pada Siklus II  
Tingkat Rendah**

**Hari/Tanggal** : Selasa, 6 Juni 2023

**Kelas** : III

Petunjuk :

Setelah mengamati aspek aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan interpretasi penilaian :

**4 = Amat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<b>Kesiapan</b>				
	▪ Mempersiapkan diri secara fisik dan rohani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		
	<b>Menyimak</b>				
	▪ Melihat dan memahamit model (media pembelajaran) yang ditampilkan oleh guru		✓		
	<b>Memperhatikan</b>				
▪ Memperhatikan dan mendengar guru menjelaskan garis besar dari materi yang diajarkan yakni “Energi Angin Dan Perubahannya”.			✓		
<b>Keaktifan</b>					
▪ Bertanya perihal model dan materi yang			✓		

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
	dipaparkan				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi baik dengan teman ataupun guru mengenai model dan materi yang ditampilkan oleh guru</li> </ul>			✓	
	<b>Keberanian</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu dalam mendemonstrasikan hasil yang didapat melalui pengamatan yang dilakukan</li> </ul>			✓	
	<b>Menyimpulkan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>			✓	

$$P = \frac{12}{28} \times 100$$

$$= 42,85$$

Medan, 6 Juni 2023

Wali Kelas III



Dra. Rosita Mulyati



## Lampiran 16

## Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Keterampilan Pengamatan Siswa

## Siklus II

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	AK	20	0,71	71	Terampil
2	AR	19	0,67	67	Terampil
3	A	26	0,92	92	Sangat Terampil
4	BA	19	0,67	67	Terampil
5	DA	19	0,67	67	Terampil
6	DK	16	0,57	57	Cukup Terampil
7	DR	20	0,53	53	Terampil
8	FS	12	0,42	42	Kurang Terampil
9	FI	22	0,78	78	Terampil
10	JE	19	0,67	67	Terampil
11	K	20	0,71	71	Terampil
12	M	19	0,67	67	Terampil
13	MR	14	0,5	50	Cukup Terampil
14	MY	20	0,71	71	Terampil
15	MZ	19	0,67	67	Terampil
16	NH	23	0,82	82	Terampil
17	NR	26	0,92	92	Sangat Terampil
18	R	23	0,82	82	Terampil
19	R	26	0,92	92	Sangat Terampil
20	RK	25	0,89	89	Sangat Terampil
21	SA	22	0,78	78	Terampil
22	SR	22	0,78	78	Terampil
<b>Total Nilai</b>				<b>1580</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>71,81</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>92</b>	
<b>Nilai Terendah</b>				<b>12</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				<b>28</b>	
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tuntas</b>				<b>19 (86,36%)</b>	
<b>Jumlah dan Persentase Siswa Tidak Tuntas</b>				<b>3 (13,64%)</b>	

## Lampiran 17

## Rubrik Penilaian Keterampilan Pengamatan Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Skala	Deskripsi (Indikator)	Skor
1	Kesiapan	4	Sangat siap belajar	8 – 10
		3	Siap belajar	5 – 7
		2	Kurang Siap belajar	3 – 6
		1	Sangat kurang siap belajar	1 – 2
2	Menyimak	4	Menyimak keseluruhan model	12 – 15
		3	Menyimak beberapa bagian model	8 – 11
		2	Menyimak sekilas model	4 – 7
		1	Menyimak model tidak sama sekali	1 – 3
3	Memperhatikan	4	Memperhatikan keseluruhan penjelasan	12 – 15
		3	Memperhatikan beberapa penjelasan	8 – 11
		2	Memperhatikan sekilas penjelasan	4 – 7
		1	Memperhatikan penjelasan tidak sama sekali	1 -3
4	Keaktifan Bertanya & Berdiskusi	4	Sangat aktif bertanya dan berdiskusi	12 – 15
		3	Aktif bertanya dan berdiskusi	8 – 11
		2	Kurang aktif bertanya dan berdiskusi	4 – 7
		1	Sangat kurang aktif bertanya dan berdiskusi	1 -3
5	Keberanian	4	Sangat berani mendemonstrasikan hasil di depan kelas	12 – 15
		3	Berani mendemonstrasikan hasil di depan kelas	8 – 11
		2	Kurang berani mendemostrasikan hasil di depan kelas	4 – 7
		1	Sangat kurang berani mendemonstrasikan hasil di depan kelas	1 – 3
6	Menyimpulkan	4	Penyimpulan hasil belajar sangat tepat	12 – 15

		3	Penyimpulan hasil belajar tepat	8 – 11
		2	Penyimpulan hasil belajar kurang tepat	4 – 7
		1	Penyimpulan hasil belajar sangat kurang tepat	1 - 3

**Lampiran 18****DOKUMENTASI PENELITIAN DI KELAS III SD SWASTA BERSUBSIDI  
BAKTI 1 MEDAN****1. Pra Sklus****2. Siklus I****3. Siklus II**

**Lampiran 19****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Farah Maisya Khair  
NPM : 1902090005  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 19 Mei 2002  
Alamat : Jl. Pancing Lk. IX Kel. Mabar Hilir, 20242  
No. Telepon : 0821-6720-0989  
Email : [farahmaisya6@gmail.com](mailto:farahmaisya6@gmail.com)

**PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 37 Medan  
Tahun 2016-2019 : SMK Negeri 1 Medan ( Adm. Perkantoran )  
Tahun 2019- 2023 : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

## Lampiran 20

## SKRIPSI FARAH MAISYA KHAIR

## ORIGINALITY REPORT


<b>17%</b>	<b>16%</b>	<b>5%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.journal.uniku.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.esaunggul.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas PGRI Palembang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>jbse.ulm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repositori.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## Lampiran 21

fa  
FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

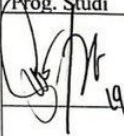

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU


Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Farah Maisya Khair  
 N P M : 1902090005  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Di Kelas III SD Bersubsidi Bakti 1	
	Analisis Hasil Pembelajaran IPA Kelas 3 Tema 4 Mengenai Struktur Tumbuhan Dengan Menggunakan Media Poster dan Media Nyata Di SD Bersubsidi Bakti 1	
	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Di Kelas II SD Negeri 060873 Medan	


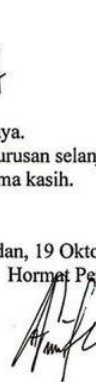

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,  
  
 Farah Maisya Khair

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

 Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 22

<b>FORM K 2</b>
 <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <b>Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b>  <b>Website :<a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></b></p>
<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  FKIP UMSU</p>
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>
<p>Nama : Farah Maisya Khair  NPM : 1902090005  Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>
<p>“ Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation Di Kelas III SD Bersubsidi Bakti 1 ”</p>
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :</p>
<p>Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.</p>
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>
<p>Medan, 19 Oktober 2022  Hormat Pemohon,    Farah Maisya Khair</p>
<p>Dibuat Rangkap3 :  - Untuk Dekan/Fakultas  - Untuk Ketua Prodi  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>
<p> Dipindai dengan CamScanner</p>



## Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Farah Maisya Khair  
 NPM : 1902090005  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modelling and Imitation* di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Mei 2023  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**Farah Maisya Khair**

## Lampiran 24



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2431 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Farah Maisya Khair**  
N P M : 1902090005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Peningkatkan Keterampilan Pengamatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Modelling and Imitation di Kelas III SD Bersubsidi Bakti I  
Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H  
25 Oktober 2022 M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dr. H. Syamsu Jurnita, M.Pd.**  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 25



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Farah Maisya Khair  
 NPM : 1902090005  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Pengamatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Modelling and Imitation* di Kelas III SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

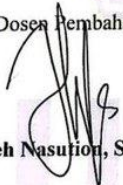
Pada hari Senin, tanggal 13 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 27

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 981 / SK / Ka. 01 SD.B-1 / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NINDI PUTRI, S.Pd  
 Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Tugas : SD BERSUBSIDI BAKTI 1

Menerangkan bahwa :

Nama : FARAH MAISYA KHAIR  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 N P M : 1902090005  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset dengan tujuan pembuatan skripsi dengan tema "PENINGKATAN KETRAMPILAN PENGAMATAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MODELLING AND IMITATION" di kelas III (Tiga) SD Bersubsidi Bakti 1 – Kota Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, terima kasih.

Medan, 08 Mei 2023

